

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat di ambil kesimpulan evaluasi sistem pengendalian intern terhadap penjualan dan penerimaan kas PT. Lautan Berlian Utama Motor Pangkalpinang sebagai berikut:

1. Sistem pengendalian intern penjualan dan penerimaan kas di PT. Lautan Berlian Utama Motor Pangkalpinang sudah efektif dilihat karena sudah memenuhi kriteria unsur-unsur sistem pengendalian intern yang seharusnya ada pada sistem penjualan dan penerimaan yaitu:
 - a. Struktur organisasi perusahaan sudah baik, karena terdapat pemisahan fungsi yang memadai dan dapat dilihat dengan jelas garis otorisasi dan garis koordinasi dalam melaksanakan operasional perusahaan.
 - b. Terdapat sistem otorisasi dan prosedur pencatatan yang baik, yaitu berdasarkan peraturan dan bukti-bukti yang telah ditentukan oleh perusahaan. Pencatatan pada sistem dan prosedur penjualan dan penerimaan kas sudah dilakukan secara terkomputerisasi. Terdapat *internal check* pada setiap transaksi sehingga dapat menghindari kecurangan atau kesalahan yang akan terjadi
 - c. Adanya perhitungan kas setiap hari dan pencocokan jumlah fisik kas yang disesuaikan dengan bukti setor bank, kuitansi dan bukti penerimaan kas.

- d. Hasil penerimaan kas disetorkan secara utuh ke bank dan paling lambat keesokan harinya, dan pemeriksaan intern dari kantor wilayah melakukan perhitungan saldo kas yang ada di tangan fungsi kas secara periodik dan secara mendadak yang dilakukan setiap satu bulan sekali.
 - e. Formulir penjualan dan penerimaan kas bernomor urut bercetak.
 - f. Memiliki karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggungjawabnya.
2. Pada prosedur penjualan tunai mobil sudah memadai dilihat dari fungsi yang terkait dan dokumen yang digunakan dalam sistem penjualan tunai sudah diterapkan dengan baik. PT. Lautan Berlian Utama Motor Pangkalpinang belum memiliki *flowchart* terkait dengan prosedur kegiatan penjualan tunai mobil, padahal *flowchart* ini bisa digunakan sebagai pendukung dalam melaksanakan pendistribusian dokumen-dokumen yang ada dan bagian-bagian atas dokumen-dokumen tersebut terlihat jelas, serta terlihat jelas adanya pemisahan fungsi dalam perusahaan.
 3. Prosedur penerimaan kas dari penjualan tunai mobil sudah baik, dilihat dari dokumen yang digunakan dalam penggunaannya bisa di pertanggungjawabkan dan fungsi-fungsi yang terkait dalam prosedur penerimaan kas sudah memadai. PT. Lautan Berlian Utama Motor Pangkalpinang belum memiliki prosedur penerimaan kas dan *flowchart* tertulis yang jelas, sehingga menyebabkan kegiatan penerimaan kas bisa saja berjalan kurang efektif dan menyebabkan pengendalian internal nya menjadi lemah karena pedoman atau prosedur yang ada kurang jelas dan

tidak ada penjelasan secara tertulis untuk aturan-aturan dan kebijakan-kebijakan terkait penerimaan kas pada perusahaan.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Peneliti memahami bahwa sepenuhnya masih banyak keterbatasan dalam penilaian ini, antara lain:

1. Evaluasi sistem pengendalian intern terhadap penjualan dan penerimaan kas ini hanya menggunakan persepsi dari salah satu bagian di PT. Lautan Berlian Utama Motor Pangkalpinang yang di wawancarai, tidak dinilai secara langsung dari hasil pelaksanaan secara riil. Hal ini di sebabkan karena adanya batasan dari pihak manajemen.
2. Penelitian ini hanya mengevaluasi sistem pengendalian intern terhadap penjualan dan penerimaan kas dari penjualan mobil saja, tidak mengevaluasi sistem pengendalian intern terhadap penjualan dan penerimaan kas dari penjualan *sprare part* pada PT. Lautan Berlian Utama Motor Pangkalpinang
3. Proses wawancara secara tatap muka yang dilakukan penulis hanya bisa dilakukan kepada salah satu bagian yaitu bagian *Supervisor* Keuangan dan Personalia sehingga informasi yang di dapat kurang lengkap dan ada kemungkinan dalam pemberian informasi bersifat subjektif. Hal ini di sebabkan karena kasibukan dari masing-masing bagian yang terkait.

5.3. Saran

Dari hasil kesimpulan diatas, maka saran-saran yang dapat diberikan untuk mengantisipasi permasalahan dalam sistem pengendalian intern terhadap penjualan dan penerimaan kas yang ada adalah sebagai berikut:

1. PT. Lautan Berlian Utama Motor Pangkalpinang perlu membuat *flowchart* penjualan tunai mobil untuk mendukung kegiatan penjualan, serta akan lebih memperjelas dokumen, formulir, dan fungsi yang terkait didalamnya. Membuat SOP dan *flowchart* secara tertulis untuk kegiatan penerimaan kas, sehingga tindakan yang dilakukan oleh karyawan lebih terarah karena adanya pedoman.
2. Kerjasama dan koordinasi yang baik perlu ditingkatkan lagi sesuai dengan tanggung jawab dan tugas masing-masing agar tujuan perusahaan dapat tercapai.
3. Melakukan rotasi karyawan secara berkala karena apabila terlalu lama berada disuatu fungsi dapat menimbulkan celah kecurangan oleh karyawan.